

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan frekuensi perpindahan, material dikelompokkan ke dalam tiga kelas sesuai dengan hukum Pareto, yaitu:
 - a. Kelas A : dempul talk, galvanis, majun, pipa *stainless*, *biaxial* 800, stb (combo), ember, *mat*, resin, koran bekas, *foam* 6 cm, triplek, sekrup, mata gerinda, *thinner*, *biaxial* 800, lakban, *roll* bulu, *silicone rubber*, cat, kain poles, amplas, dempul lilin, flens bulat *stainless*, fs *stainless*, dan *honeywax*.
 - b. Kelas B : kuas, lem optima, *roving*, katalis *mepoxe*, masker kain, *additive*, as drat, autosol, benang nilon, *compound* putih, *core mat*, *cup brush*, engsel, *eurostyl*, gayung, isi *cutter*, kape dempul, langsol, lem aibon, lem epotec, lem fox putih, mata bor, mata jesco, dan *mirror glaze*.
 - c. Kelas C : paku, pensil, pulpen, sarung tangan, sikat kawat, spidol kecil, dan *stick roll*.

Dari perhitungan tersebut, kemudian dilakukan perancangan layout perbaikan berdasarkan kelas serta jumlah tempat penyimpanan material tiap kelasnya.

2. Terdapat beberapa material yang tidak dapat diletakkan di blok penyimpanan yang sesuai dengan klasifikasinya disebabkan ukuran material yang tidak sesuai dengan dimensi fasilitas penyimpanan yang ada pada blok tersebut, sehingga material – material tersebut harus diletakkan pada blok penyimpanan lain yang memiliki fasilitas penyimpanan yang dapat memuat material – material tersebut.
3. Dari usulan layout yang telah dibuat, susunan penempatan material dengan *layout* baru ini mampu menurunkan jarak perpindahan sebesar 15 % dari

3927,1 menjadi 3338,225 meter per tahun, dan menurunkan ongkos *material handling* sebesar 18,11 % dari Rp. 35.780.964 menjadi Rp. 29.299.765 per tahun.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam apabila akan dilakukan tahap implementasi sehingga faktor yang tidak diperhitungkan sesuai dengan perbaikan yang dilakukan.
2. Penelitian lebih lanjut harus dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan tata letak dan perubahan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan perubahan.
3. Pada penelitian selanjutnya agar dapat dibuat simulasi mengenai hasil dari perbaikan tata letak.

